

## BAB IX PENUTUP

### 9.1. Kesimpulan

1. Pemerintah Provinsi Kaltara secara umum telah menunjukkan keberhasilan capaian untuk mengurangi penduduk miskin di Provinsi Kaltara baik bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang infrastruktur dasar dibanding capaian nasional.
2. Capaian Pemerintah Provinsi Kaltara yang masih buruk dibanding capaian nasional diantara pertama dibidang pendidikan yaitu rata-rata angka partisipasi kasar (APK) SD/MI dan jarak sekolah terdekat, kedua dibidang kesehatan yaitu rasio bidan per 100.000 penduduk, penduduk dengan pengobatan sendiri dan jarak puskesmas terdekat, ketiga dibidang pemenuhan infrastruktur dasar yaitu proporsi rumah tangga dengan sanitasi layak dan aksesibilitas pasar tradisional serta keempat dibidang ketenagakerjaan dan kewirausahaan.
3. Masih terdapat di Kabupaten/Kota se-Kaltara yang capaian kemiskinannya masih buruk karena berada dibawah capaian Provinsi Kaltara dan capaian nasional.
4. Belum optimalnya penggunaan *data by name by adress* oleh SKPD dilingkup Pemerintah Provinsi Kaltara untuk mengentaskan kemiskinan di Kaltara.

### 9.2. Rekomendasi

1. Pemerintah Daerah Provinsi Kaltara wajib mengalokasikan anggaran untuk bidang pendidikan minimal 20%, bidang kesehatan minimal 10% dan bidang perlindungan sosial minimal 5% dari APBD Provinsi Kaltara ditahun anggaran mendatang, yang saat ini ditahun 2016 rasionya masih rendah masing-masing 2,11%, 0,93% dan 0,63%.
2. Perlunya ditingkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan terhadap penduduk miskin di Kaltara, program yang disusun agar lebih konkrit yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat miskin dan memperhatikan hasil analisis dalam dokumen LP2KD 2016 ini.
3. Diwajibkan SKPD di lingkup Pemerintah Provinsi Kaltara menggunakan data by name by adress yang telah dipublis oleh Pemerintah Pusat serta program yang disusun oleh SKPD wajib linier dengan program pengentasan kemiskinan nasional, kecuali program-program unggulan dan kekhasan daerah.
4. Perlunya Pemerintah Provinsi Kaltara menerapkan aplikasi online penanggulangan kemiskinan berbasis data by name by adress dan by picture yang terintegrasi dan komprehensif.